

ABSTRAK

PT. MULIA AGUNG CHEMINDO adalah perusahaan kimia industri yang menjadi salah satu *supplier* beberapa perusahaan berkelas seperti Danone, Loreal, Sinde dan beberapa perusahaan lainnya. Struktur organisasi terdiri atas beberapa divisi, yaitu divisi *Accounting*, *Marketing*, *Purchasing*, *inventory*, namun hanya satu yang menerapkan sistem terkomputerisasi. Seperti pada divisi produksi, inventaris dan pengiriman (divisi *inventory*), semua pendataan masih dilakukan dengan manual. Seperti pemrosesan *purchase order* yang mencakup interaksi dengan divisi *Marketing* dan divisi *Purchasing*. Pendataan secara manual pada divisi *inventory* cenderung membuang waktu, dikarenakan banyaknya proses bisnis yang dilakukan antar divisi. Sehingga diperlukan suatu sistem informasi, yang mampu mengolah data dari divisi *inventory* guna meningkatkan kinerja.

Dalam membangun sistem informasi, terdapat beberapa tahapan. Salah satunya adalah *requirement analysis* dimana kebutuhan suatu sistem informasi ditentukan. *i* framework* merupakan salah satu *framework* pada tahap *requirement analysis*. Dalam implementasi *i* framework* terdapat dua tipe model, yaitu *strategic dependency model* dan *strategic rationale model*. Pada model tersebut diasumsikan para aktor dalam sistem membutuhkan satu sama lainnya untuk dapat mencapai satu tujuan atau menyelesaikan suatu pekerjaan (*dependency*).

Oleh karena banyaknya proses bisnis dalam divisi *inventory* yang saling bergantung dengan divisi lainnya, sistem informasi pada divisi *inventory* akan dibangun dengan menggunakan *i* framework* untuk menganalisis model ketergantungan yang ada.

Kata kunci : *inventory*, *i* framework*, *requirement analysis*, *dependency*